

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN, SARAN DAN DISKUSI

A. Tinjauan Kembali

Sebelum peneliti mengambil satu kesimpulan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti memberikan tinjauan kembali tentang pokok-pokok yang telah dibahas pada bagian terdahulu. Melalui tinjauan kembali ini sebelumnya peneliti ingin memberikan gambaran mengenai tujuan dari penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah konseling kelompok behavioristik dengan tehnik bermain peran efektif untuk mengurangi perilaku agresi pada siswa SMA.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran efektif untuk mengurangi perilaku agresi pada siswa SMA. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data yang menunjukkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan / treatment. Hal ini mendukung sebagai bukti efektifnya konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran dalam membantu siswa mengurangi perilaku agresi.

B. Kesimpulan

Pada bab V bagian E yang membahas tentang paparan hasil pelaksanaan konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran mendapatkan hasil bahwa setelah dilaksanakannya konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran konseli menjadi sadar bahwa perilaku agresi itu bukan perilaku yang wajar seperti yang selama ini mereka pahami tetapi merupakan perilaku yang tidak baik sehingga harus ditinggalkan karena dapat menimbulkan kerugian bagi diri sendiri serta orang lain. Selain dapat menyadari tentang dampak perilaku agresi, konseli juga ingin meninggalkan perilaku agresi yang selama ini mereka lakukan, keinginan tersebut mereka tuangkan

dalam surat kontrak perilaku. Konseli akan mengingatkan satu sama lain ketika ada konseli yang masih melakukan perilaku agresi sehingga perilaku agresi konseli akan menurun dari waktu ke waktu. Sejauh ini usaha nyata konseli untuk mengurangi perilaku agresi mereka juga sudah terlihat, konseli mengaku setelah mendapatkan konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran untuk mengurangi perilaku agresi ini konseli selalu berfikir terlebih dahulu setiap akan melakukan suatu hal. Konseli selalu berfikir apakah tindakannya dapat merugikan orang lain maupun dirinya sendiri atau tidak. Apabila konseli menilai perbuatan yang akan dilakukannya dapat merugikan orang lain maupun dirinya sendiri maka konseli berusaha untuk tidak melakukan perbuatan tersebut.

Kesadaran dan usaha yang telah dilakukan konseli untuk mengurangi perilaku agresi ini didukung oleh hasil olah data yang telah peneliti jabarkan pada bab V bagian B yang membahas tentang hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen, bab V bagian E yang membahas tentang Anova satu jalur serta bab V yang membahas tentang paired samples t-test. Pada bab V bagian B mendapat kesimpulan bahwa terjadi penurunan skor / nilai agresi pada kelompok eksperimen setelah konseli mendapat perlakuan berupa konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran. Penurunan skor berkisar antara 61 – 110 poin. Pada bab V bagian E dan bagian F mendapatkan hasil bahwa pemberian perlakuan berupa konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran dapat mengurangi perilaku agresi pada siswa SMA.

Dari uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran efektif untuk mengurangi perilaku agresi pada siswa SMA.

C. Saran – saran

Pada kesempatan ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada konseli

Konseli hendaknya belajar lebih terbuka untuk mengutarakan masalah yang dialami baik masalah pribadi maupun masalah sosial sehingga masalah perilaku agresi dapat diminimalisir sejak dini.

2. Saran kepada konselor sekolah

Panduan konseling kelompok behavioristik dengan tehnik bermain peran dapat konselor sekolah gunakan untuk membantu siswa mengurangi perilaku agresi. Selanjutnya panduan tersebut dapat mendorong konselor sekolah untuk mengembangkan panduan dengan tehnik konseling lain untuk mengatasi masalah perilaku yang ada di sekolah.

3. Saran kepada peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam menentukan subyek penelitian sebaiknya peneliti menggunakan lebih banyak alat pengumpul data baik dalam bentuk tes maupun non-tes, seperti melihat hasil tes psikologi, *comulative record*, wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, wawancara dengan wali kelas, observasi dan alat pengumpul data lain yang sesuai dengan tema penelitian, hal ini agar data yang didapat lebih banyak sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.

D. Diskusi

Pada diskusi ini penulis akan menjelaskan mengapa setelah dilakukan post-test ternyata penurunan nilai agresi tidak hanya terjadi pada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan konseling kelompok behavioristik dengan teknik bermain peran

tetapi juga terjadi pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan, meskipun penurunan nilai agresi pada kelompok kontrol tidak sebanyak pada kelompok eksperimen. Menurut Azwar (1997:112) menyebutkan bahwa hal yang dapat menjadi faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Histori (*contemporary history*) yaitu masa pengukuran pertama dan pengukuran kedua yang dialami oleh subjek penelitian akan mempengaruhi hasil eksperimen.
- 2) Maturasi (*maturation process*), yaitu dalam suatu eksperimen yang memerlukan waktu panjang subjek dapat terpengaruh karena menjadi lelah, bosan atau karena bertambahnya usia.
- 3) Testing (*pretesting procedure*), yaitu bila pre-test ternyata menjadi semacam latihan bagi subyek, maka dapat terjadi peningkatan / pengurangan skor subyek pada pos-test yang bukan semata-mata oleh adanya perlakuan eksperimen.
- 4) Instrumentasi (*measuring instrument*), yaitu terjadinya perubahan pada alat ukur atau pada proses pengukuran yang satu dengan yang lain dalam pelaksanaan eksperimen akan dapat menimbulkan pengaruh pada variabel dependen selain yang diakibatkan oleh efek perlakuan.
- 5) Regresi statistik (*statistical regression*), yaitu terjadi apabila subyek eksperimen diambil dari mereka yang memiliki skor yang ekstrim atau yang keadaannya berada pada dua kutub yang berlawanan.
- 6) Seleksi (*differential selection of subjects*), yaitu dalam eksperimen tertentu boleh jadi kelompok pembanding yang digunakan dalam eksperimen terpilih sedemikian rupa sehingga perbedaan yang terukur setelah perlakuan diberikan sebenarnya bukan perbedaan sebagai efek eksperimen melainkan perbedaan yang sebelumnya memang sudah ada.

- 7) Mortalitas (*differential experimental mortality*), yaitu hilangnya subyek tertentu dari kelompok eksperimen atau dari kelompok kontrol yang dapat mengakibatkan perubahan rata-rata skor pada variabel dependen setelah perlakuan.
- 8) Interaksi berbagai faktor yaitu paduan antara dua faktor atau lebih yang telah disebutkan di atas dapat menyebabkan kesimpulan yang salah mengenai efek perlakuan yang sebenarnya.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti penurunan skor agresi pada kelompok kontrol mungkin terjadi karena adanya faktor histori dan testing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Zaifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Pressindo.
- Berkowitz, Leonard. 2003. *EB Emotional Behavior*. Jakarta : Penerbit PPM (Anggota IKAPI).
- Breakwell, Glinis M. 2002. *Coping With Aggressive Behaviour (Mengatasi Perilaku Agresif)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Fahmi, Ahmad El. 2011. *Bimbingan Kelompok*. (<http://www.elfahmi.wordpress.com>)
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hidayat. 1998. *Perkembangan Pribadi & Profesi : Mengatasi Perilaku Agresif*. Yogyakarta : Kanisius
- Hidayat. 2013. *Terlibat Tawuran, Unas di Lapas*. (<http://www.tribunnews.com>)
- Hurlock. 1990. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Idrus. 2009. *Metodo Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Erlangga.
- Joyce, Bruce. 2009. *Model of Teaching Model-model Pengajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Koeswara, E. 1998. *Agresi Manusia*. Bandung : PT Erasco.
- Krahe, Barbara. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Latipun. 2001. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press.
- Latipun. 2004. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press.
- Martono, L.H. & Joewana. 2006. *Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Martono, Nanang. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis*

Data Sekunder. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Mulyana, Aina. 2012. *Metode Pembelajaran Bermain Peran*. (<http://www.ainamulyana.blogspot.com>)
- Natawidjaja, Rochman. 2009. *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung : Risqi Press.
- Nawawi & Hadari. 1991. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta : UGM Press.
- Poerwodarminto, W.J.S. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prayitno. 2001. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Putriyani, Emi. 2012. *Pengaruh Tingkat Frustrasi Remaja dan Tayangan Kekerasan Televisi Terhadap Perilaku Agresi Remaja*. Skripsi (tidak diterbitkan) Program Studi bimbingan dan Konseling. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Rejeki, Marfiana Sri. 2012. *Efektifitas Konseling Kelompok Adlerian Mengatasi Perilaku Tidak Percaya Diri pada Siswa*. Skripsi (tidak diterbitkan) Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Soenarno, Adi. 2007. *Ice Breaker Don't Be Tegang*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Solihin. 2012. *Refleksi Akhir Tahun 2012 : Sakitnya Pendidikan Kita!*. (<http://www.kompasiana.com>)
- Sudjana, Nana. 1989. *Pendidikan dan Penelitian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru.
- Sumarsono, Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Supratiknya. 2006. *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta : Kanisius.

- Widodo, Bernardus. 2009. *Keefektivan Konseling Kelompok Realitas untuk meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah*. Thesis (tidak diterbitkan). Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Malang.
- Winkel, W.S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yudha, Eka. 2013. *Konseling Kelompok yang Efektif*. (<http://www.ekacyoo.wordpress.com>)